

ABSTRAK

Muhid, A. 2020. Penggunaan Interjeksi Pada Naskah Drama “Pesta Para Pencuri” Karya Jean Annoulih. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1). Yerry Mijianti, S.S., M.Pd. (2). Milu Susetyo, M. Pd

Kata Kunci: Interjeksi, Drama, fungsi, Bahasa, Penggunaa.

Interjeksi memiliki fungsi sebagai bahasa yang menggunakan sebuah ungkapan atau pesan dari pembicara kepada pendengar. Interjeksi berfungsi sebagai penanda ataupun sebagai ungkapan yang mengekspresikan si penutur. Interjeksi sering melibatkan reaksi pendengar atau lawan bicaranya sehingga secara tidak langsung mempengaruhi lawan bicara tersebut untuk menjalin kontak atau mempertahankannya atau memutuskan. Contoh interjeksi yang digunakan dalam naskah drama “pesta para pencuri” yaitu *hei, wah, ayo, kok, aduh, oh, ya*, dan sebagainya.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana fungsi interjeksi pada naskah drama “Pesta Para Pencuri” karya Jean Annoulih? Tujuan penelitian ini menjelaskan fungsi interjeksi pada naskah drama “Pesta Para Pencuri” karya Jean Annoulih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan Interjeksi pada naskah drama pesta para pencuri.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah drama “Pesta Para Pencuri” karya Jean Annoulih. Waktu penelitian selama 5 bulan, yaitu bulan Juni sampai Oktober. Metode pengumpulan data, Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik simak dan catat. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri serta ditunjang dengan tabel instrumen pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah naskah drama “Pesta Para Pencuri” karya Jean Annoulih yang menceritakan tentang tiga orang pencuri yang bertemu dengan seorang nyonya yang kaya raya. Dalam metode padan intralingual ini peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah terkumpul, kemudian peneliti memilah atau mengelompokkan kata seru (interjeksi) berdasarkan jenis fungsinya.

Hasil analisis data ditemukan delapan belas fungsi interjeksi yaitu tiga fungsi emotif dan ekspresi contoh “*Hei, mau apa kau? Apa kau sudah gila?*”, empat fungsi direktif contoh “*Ayuh pergi!*”, tiga fungsi fatic contoh “*Ya Tuhan.... Dan saudara sepupu tuan?*”, lima fungsi kognitif contoh “*Ah, pasti dari kawat yang disepuh.*”, satu fungsi metalinguistik contoh “*Aaa... Lady Hurf... adu banteng... makan siang.. kawan baik*”, dan dua fungsi poetic contoh “*Hati-hati, ini permainan besar, rapatkan barisan dan jangan ambil resiko*”

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah fungsi interjeksi merupakan tugas yang mengungkapkan rasa hati pembicara kepada pendengarnya dalam teks drama “Pesta Para Pencuri” karya Jean Annoulih ditemukan delapan belas fungsi interjeksi dengan rincian tiga fungsi emotif dan ekspresi, tiga fungsi fatic, lima fungsi kognitif, satu fungsi metalinguistik, dan dua fungsi poetic.